

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Diagram Yamazumi	24
Gambar 2.2 Diagram Alir Kerangka Pemikiran	34
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian	38
Gambar 4.1 Produk – Produk PT Heinz ABC Indonesia.	40
Gambar 4.2 <i>Precedence Diagram Jussie Milky Strawberry 90 ml.</i>	43
Gambar 4.3 Keseragaman Data Stasiun Kerja Pelarutan	50
Gambar 4.4 Keseragaman Data Stasiun Kerja <i>Blending</i>	50
Gambar 4.5 Keseragaman Data Stasiun Kerja <i>Filling</i>	51
Gambar 4.6 Keseragaman Data Stasiun Kerja <i>Packing</i>	51
Gambar 4.7 Jaringan Kerja pada <i>Line Jussie Milky Strawberry 90 ml.</i>	53
Gambar 4.8 Waktu Siklus pada line <i>Jussie Milky Strawberry 90 ml.</i>	53
Gambar 4.9 Perbandingan <i>Takt Time</i> dengan Waktu Siklus	61
Gambar 4.10 Yamazumi Chart Waktu siklus Berdasarkan VA, NVA, dan NVAN	66
Gambar 4.11 Diagram Yamazumi Perbandingan TT dengan WS	67
Gambar 4.12 Diagram Yamazumi Sesudah eliminasi elemen kerja pada stasiun Pelarutan dan <i>Blending</i>	68
Gambar 4.13 Diagram Yamazumi Sesudah eliminasi elemen kerja dan penggabungan elemen kerja pada stasiun <i>Filling</i> dan <i>Packing</i> ...	69
Gambar 4.14 Diagram Yamazumi Perbandingan <i>Takt Time</i> dengan Waktu Siklus (Akhir)	70
Gambar 4.15 <i>Precedence Diagram</i> Setelah Eliminasi dan Penggabungan	70
Gambar 4.16 <i>Precedence Diagram</i> Sebelum Dilakukan Metode <i>Region Approach</i>	72

Gambar 4.17 <i>Precedence Diagram</i> Setelah Dilakukan Metode <i>Region Approach</i>	73
Gambar 5.1 <i>Layout</i> Awal Stasiun Kerja <i>Packing</i>	79
Gambar 5.2 <i>Layout</i> Akhir Stasiun Kerja <i>Packing</i>	80

